

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian pada variabel yang termasuk dalam faktor predisposisi yaitu sosial demografi dan pengetahuan.
 - a) Variabel Sosial demografi yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan memperlihatkan bahwa:
 - Umur informan berkisar antara 25 tahun sampai 50 tahun. Informan melakukan pemeriksaan pap smear karena adanya keluhan yang dirasakan.
 - Tingkat pendidikan informan, SMP (1 orang), SMA (4 orang) dan S1 (1 orang). Baik informan yang berpendidikan rendah, sedang maupun tinggi sama-sama belum mengetahui informasi tentang pap smear.
 - Pekerjaan informan sebagai ibu rumah tangga (4 orang), karyawan (1 orang) dan guru (1 orang). Pekerjaan menjadi alasan keterlambatan pemeriksaan ulang. Bagi informan yang bekerja masalah waktu ke klinik menjadi hambatan atau kendala sedangkan bagi ibu rumah tangga dalam hal mengurus anak.
 - Pendapatan informan umumnya berkisar antara Rp1.500.000 sampai Rp5.000.000 per bulan. Untuk biaya pemeriksaan, sebagian besar informan mendapatkan uang dari suami dan biaya tersebut bagi suami tidak masalah.
 - b) Variabel mengenai pengetahuan tentang pap smear masih kurang, sebab utamanya ialah minimnya informasi mengenai pap smear yang diperoleh informan. Pada umumnya informan mengatakan pap smear untuk mengetahui penyakit lebih dini, untuk menjaga kebersihan vagina dan mengetahui perkembangan dari organ intim.
3. Variabel dalam faktor pemungkin meliputi biaya, jarak dan pelayanan kesehatan.

- Biaya yang harus dikeluarkan informan untuk pemeriksaan pap smear dan obat antara Rp100.000 - Rp200.000. Biaya tersebut murah dan masih terjangkau bila dibandingkan dengan melakukan pemeriksaan pap smear di rumah sakit.
 - Jarak yang cukup dekat (waktu yang dibutuhkan antara 10 menit sampai 30 menit), mudahnya transportasi yang digunakan (angkutan umum dan kendaraan pribadi), dan ongkos transport yang murah tidak menjadi kendala atau hambatan.
 - Pelayanan kesehatan yang diberikan petugas di klinik baik artinya pasien merasakan pelayanan yang diberikan baik, tidak mengantri, petugasnya ramah, menerima keadaan pasien dan dokternya adalah perempuan sehingga pasien tidak merasa malu saat pemeriksaan.
4. Variabel dalam faktor penguat meliputi pengaruh/dukungan suami dan pengaruh/dukungan petugas kesehatan.
- Informan mendapatkan dukungan dari suami untuk tetapi mereka tidak mendapatkan anjuran untuk pemeriksaan pap smear.
 - Adanya dukungan dan anjuran yang diberikan petugas kesehatan dalam hal mengingatkan untuk pemeriksaan ulang yaitu 6 bulan dan informan selalu menjaga kebersihan diri.

8.2 Saran

8.2.1 Untuk Departemen Kesehatan RI

- Dibuatnya suatu program kebijakan untuk mencegah tingginya angka kesakitan maupun kematian akibat kanker serviks dengan membuat suatu program penyuluhan secara berkala dan ketersediaan sarana dan prasarana dalam melakukan pendeteksian dini berupa pelayanan pemeriksaan pap smear dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat.
- Dibuatnya suatu program pelatihan pemeriksaan kanker serviks dengan metode pap smear maupun dengan metode alternatif lainnya selain pap

smear yang dari segi biaya lebih murah seperti inspeksi visual dengan asam asetat yang ditujukan bagi bidan maupun petugas kesehatan.

8.2.2 Untuk Institusi lainnya

Diharapkan bagi instusi kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan poliklinik untuk berperan dalam melakukan aspek promotif, preventif dan kuratif seperti menyediakan pelayanan pemeriksaan pap smear dengan biaya yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat dan turut serta dalam menyebarkan informasi mengenai kanker serviks dan pentingnya melakukan pendeteksian dini dengan metode pap smear maupun metode alternarif lainnya.

8.2.3 Untuk Klinik Keluarga

- Pelaksanaan penyuluhan pap smear sebagai salah satu cara untuk mendeteksi kanker leher rahim perlu tingkatkan kembali. Kegiatan tidak hanya dilakukan di klinik saja tetapi perlu juga dilakukan di cakupan wilayah Tanjung Priok yang dapat bekerja sama dengan LSM maupun institusi pemerintah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama bagi wanita.
- Penyuluhan tidak hanya diberikan kepada istri atau pasien saja tetapi perlu diberikan kepada suami sehingga para suami ikut berperan dalam mendukung maupun menganjurkan isterinya dalam melakukan pemeriksaan pap smear.
- Dalam memberikan keterangan hasil test pap smear, petugas klinik harus menjelaskan hasil laboratorium selengkap-lengkapnyanya agar pasien lebih mengerti mengenai keadaannya yang berhubungan dengan hasil pemeriksaan pap smear.

8.2.4 Untuk Peneliti Lainnya

Perlunya keberlanjutan dalam penelitian kuantitatif dengan mengembangkan teori-teori perilaku kesehatan lainnya sehingga bisa diperoleh mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pemeriksaan ulang pap smear pada kelompok wanita yang berisiko tinggi yang pernah mendapatkan hasil abnormal dengan lama keterlambatannya adalah 1 tahun (*The American Cancer Society* yang dikutip oleh Sjamsuddin, 2001).